

**MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI *MUSTAHIQ*
MELALUI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF
(Studi Kasus Program PERAHU Baitul Maal Bahtera Kota
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

NUR FALASIFAH
NIM. 2013114028

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Falasifah

NIM : 2013114028

Judul Skripsi : Model Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Melalui
Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus
Program Perahu Baitul Maal Bahtera Kota
Pekalongan)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 20 Desember 2018

Yang menyatakan



Nur Falasifah
NIM. 2013114028

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik M. A

Jln.Kutilang, No.123 Panjang Wetan Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. **Nur Falasifah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nur Falasifah
NIM : 2013114028
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Model Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* melalui
Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Program
PERAHU Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Januari 2019
Pembimbing,



Aenurofik M. A
NIP. 198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Website : www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : NUR FALASIFAH

NIM : 2013114028

Judul Skripsi : MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI
MUSTAHIQ MELALUI PENDAYAGUNAAN
ZAKAT PRODUKTIF (STUDI KASUS PROGRAM
PERAHU BAITUL MAAL BAHTERA KOTA
PEKALONGAN)

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 01 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

Nur Fani Arisnawati, MM
NIDN. 2019018801



Pekalongan, 01 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha



د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
سے	syin	sy	es dan ye
سِ	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ڈ	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
و = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof //.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini akan saya persembahkan untuk orang-orang tercinta yang ada disekitar saya, dengan ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ayahanda Faizin dan Ibu Masanah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak yang telah memberi kasih sayang serta dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga.
2. Kakakku Euis Dwi Pandan Sari dan kedua adikku Hasan Basri dan Robiatul Aldawiyah serta keluargaku yang selalu memberi semangat untuk menjadi lebih baik.
3. Sahabat saya Af'idatul Khasanah, Anggun Maulina A., Aqilatul Ulya, Laila Zulfa, Nur Aisah, Trisna Rosania, Venny Suhesti terima kasih selalu berusaha menguatkan jasad dan batin untuk terus semangat dalam melangkah dan terima kasih selalu ada dalam kondisi apapun, bantuan kalian, candaan, dan semangat kalian, saya tidak akan melupakan itu semua.
4. Teman – Teman Organisasi UKK Kopma IAIN Pekalongan, IPNU- IPPNU Khususnya Pimpinan Anak Cabang Pekalongan Utara dan Tim Kaderisasi Pimpinan Cabang Kota Pekalongan yang selalu semangat dan kompak selalu, terima kasih telah memberi ruang tanpa batas.



5. Keluarga KKN Angkatan 44 IAIN Pekalongan khususnya Desa Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang yang selalu memberikan semangat untuk saya.
6. Almamater IAIN Pekalongan.





MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْ فَعُهُمْ لِ النَّاسِ

**“Sebaik-baik manusia adalah yang dapat bermanfaat
untuk orang lain”**

Hari ini Pasti Lebih Baik dari Hari Kemarin

&

Apa yang Kita yakini Itu yang Akan Terjadi

ABSTRAK

Falasifah, Nur. 2019 *Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq melalui Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Program PERAHU Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan)*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing :Aenurrofik, M.A.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sampai sekarang belum dapat terselesaikan bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Pekalongan termasuk kota yang ada di provinsi Jawa Tengah dan tentunya merupakan bagian dari Indonesia. Meskipun tingkat kemiskinan di kota ini menurun akan tetapi masih menjadi suatu persoalan yang tetap harus difikirkan agar tingkat kemiskinan atau jumlah penduduk miskin tidak meningkat kembali. Mengingat sebagian besar penduduk dari kota ini adalah muslim sehingga zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi hal tersebut. Mengingat akan hal tersebut untuk itu lembaga *amil* zakat yang salah satu tugasnya sebagai pengelola zakat sudah seharusnya mejadi lembaga yang mampu memberdayakan ekonomi *mustahiq* antara lain dengan mendayagunakan zakat produktif secara profesional. Baitul Maal Bahtera adalah Lembaga Amil Zakat sebagai divisi sosial dari BMT Bahtera yang berfungsi untuk memudahkan dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat *muzaki* dalam menyalurkan dananya (zakat/ infaq/ shodaqoh/ wakaf) kepada para *mustahiq* secara tepat dan berdaya guna. Berbagai program baik yang bersifat *charity* ataupun pemberdayaan dilaksanakan sebagai wujud eksistensinya dalam ikut mengurangi permasalahan kaum dhu'afa.

Permasalahan yang akan dicari jawabannya di skripsi ini adalah bagaimana pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh Baitul Maal Bahtera dan bagaimana model pemberdayaan ekonomi *mustahiq* yang dilakukan Baitul Maal Bahtera melalui pendayagunaan zakat. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendayagunaan dan pemberdayaan ekonomi *mustahiq* yang dilakukan oleh Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Langkah terakhir dalam metode penelitian adalah analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dalam mendayagunakan dana zakat produktif Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan menggunakan metode pendayagunaan zakat produktif kreatif yaitu dengan memberikan pinjaman modal baik berupa alat atau uang dengan akad *qardhul hasan* melalui program PERAHU model pemberdayaan ekonomi *mustahiq* yang dilakukan dengan perencanaan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Adanya pinjaman modal yang diberikan dari Baitul Maal Bahtera dapat membantu *mustahiq* dalam mengembangkan usahanya.

.Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Mustahiq Zakat, Zakat Produktif, Pendayagunaan Zakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* melalui Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Program PERAHU Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan)” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-nya yang kita nantikan syafa’atnya kelak di yaumul qiyamah.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan beserta para Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan beserta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Agus Fakhрина, M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
4. Aenurofik M.A selaku Pembimbing sekaligus Dosen Wali yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen jurusan Ekonomi Syariah dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Perpustakaan IAIN Pekalongan dan perpustakaan yang ada di wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak Ahmad Munasir SE, dan Petugas Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu serta *mustahiq* program



PERAHU terimakasih banyak telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga proses wawancara, foto bersama dan dokumentasinya. Karena keramahan dan kebaikan semua pihak terutama dalam memberikan informasi sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

8. Orang tuaku, Adiku serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat memperlancar dalam proses penelitiannya.
9. Serta sahabat dan teman-teman semua yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi, saling tukar pikiran membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan. Semoga amal dan kebaikan semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 04 Januari 2019



Nur Falasifah

NIM: 201314028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	01
B. Rumusan Masalah.....	09
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Pemberdayaan Ekonomi.....	12
a. Pengertian Pemberdayaan Ekonom	12
b. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi.....	17
c. Pendekatan dan Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi.....	18
2. <i>Mustahiq</i> Zakat	22
3. Zakat Produktif	26
a. Pengertian Zakat Produktif	26
b. Dasar Hukum Zakat Produktif.....	31
c. Manajemen Pengelolaan Zakat	34
4. Pendayagunaan Zakat.....	35



a. Pengertian Pendayagunaan Zakat	35
b. Metode Pendayagunaan	39
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Konsep Kerangka Pemikiran.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Subjek Penelitian	53
C. Jenis Data	53
1. Data Primer	53
2. Data Sekunder	54
D. Metode Pengumpulan Data	54
1. Observasi	54
2. Wawancara	56
3. Dokumentasi	57
E. Metode Analisis Data	58
F. Keabsahan Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	60
1. Profil Baitul Maal Bahtera	60
2. Visi Misi.....	62
3. Struktur Organisasi.....	63
4. Program Sosial	63
5. Program Pemberdayaan.....	69
6. Fundarising	70
B. PERAHU (Penumbuhan Wirausaha Baru)	73
C. Analisis Model Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i> melalui Pendayagunaan Zakat Produktif.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Kota Pekalongan 2014-2016	2
Tabel 1.2 Penghimpunan Dana Zakat	7
Tabel 1.3 Pendistribusian Zakat melalui Program PERAHU	9
Tabel 4.1 Data Jumlah <i>Mustahiq</i> Program PERAHU 2013-2017	75
Tabel 4.2 Daftar <i>Mustahiq</i>	84
Tabel 4.3 Perbandingan Pendapatan <i>Mustahiq</i> Sebelum dan Setelah Menerima Bantuan Zakat Produktif.....	88





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	63
Gambar 4.3 Alur Proses Pengajuan Progam PERAHU.....	76





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	101
Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7	Data Informan Penelitian
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sampai sekarang belum dapat terselesaikan bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Jika berbicara tentang kemiskinan tentunya tak terlepas dari kesejahteraan masyarakat terutama di bidang ekonomi. Angka kemiskinan selalu berbanding terbalik dengan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Semakin besar angka kemiskinan pada suatu negara maka akan menunjukkan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat semakin kecil, begitu pun sebaliknya apabila semakin kecil angka kemiskinan menunjukkan semakin besar tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kemiskinan berasal dari kata miskin yang berarti keadaan di mana orang yang mampu bekerja atau memiliki pekerjaan akan tetapi penghasilannya tidak mampu untuk mencukupi kebutuhannya dalam sehari-hari. Kemiskinan merupakan fenomena yang menjadi sorotan utama dalam suatu negara.

Jika ditinjau dari pendapatan, kemiskinan ada dua macam yaitu kemiskinan relatif dan absolut. Kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang dilihat antara satu tingkatan pendapatan dengan tingkat pendapatan lainnya, sebagai contohnya seseorang dalam kelompok masyarakat tertentu dapat digolongkan kaya akan tetapi dalam kelompok lain dapat digolongkan miskin. Sedangkan kemiskinan absolut adalah suatu keadaan kemiskinan

yang ditentukan terlebih dahulu menetapkan garis tingkat pendapatan di atas tingkat pendapatan minimum tersebut dikategorikan bukan orang miskin. Dan jika ditinjau dari penyebabnya ada dua macam yaitu sebab mental (kultural) dan struktural. Kemiskinan yang disebabkan oleh kultural yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh budaya seperti malas, boros, dan lainnya. Sedangkan Kemiskinan yang disebabkan structural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh sistem pembangunan yang tidak adil dan diakibatkan oleh faktor-faktor ulah rekayasa manusia.¹

Pekalongan termasuk kota yang ada di provinsi Jawa Tengah dan tentunya merupakan bagian dari Indonesia, diperoleh data dari Badan Pusat Statistik di tahun 2014 ke 2015 tingkat kemiskinan atau jumlah penduduk miskin di kota ini meningkat sedangkan dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami penurunan.

Tabel 1.1
Persentase Penduduk Miskin Kota Pekalongan
Tahun 2014-2016

Uraian	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	23,62	24,10	23,60	22,51
Persentase Penduduk Miskin (%)	8,02	8,09	7,92	7,47

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan.²

¹Muhammad Ridwan dan Mas'ud, *Zakat & Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*(Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 70.

²<https://pekalongankota.bps.go.id> diakses pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 03.51 WIB.

Meskipun tingkat kemiskinan di kota ini menurun akan tetapi masih menjadi suatu persoalan yang tetap harus difikirkan agar tingkat kemiskinan atau jumlah penduduk miskin tidak meningkat kembali. Mengingat sebagian besar penduduk dari kota ini adalah muslim sehingga zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi hal tersebut.

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi orang-orang yang dinilai mampu menurut syariat Islam sehingga ia diwajibkan untuk mengeluarkan sebagian hartanya, terkait kadar dan *nisabnya* sesuai dengan ketentuan syara' yang telah ditetapkan. Selain sebagai kewajiban yang termasuk dalam rukun Islam zakat juga merupakan bentuk tanggung jawab seseorang yang dirasa mampu menurut syara' untuk berbagi atau membantu kepada orang-orang yang membutuhkan dalam hal ini disebut sebagai *mustahiq* atau penerima zakat.

Sebagai umat Islam sudah menjadi kewajiban kita untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Ketika saudara kita kelaparan, kita memiliki makanan lebih pastinya kita sebagai muslim hendaknya memberinya makan. Begitupun dengan berzakat, mengajarkan kita untuk saling tolong menolong. Tolong menolong dengan memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan. Di dalam ayat Al-Qur'an juga dijelaskan bahwasanya terdapat harta milik orang fakir dan miskin dalam harta yang dimiliki orang-orang kaya. Kaya di sini dalam artian orang yang dirasa memiliki harta lebih. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dengan berzakat baik dalam bidang agama, sosial maupun ekonomi.

Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya pemupukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin untuk dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga ia bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian, sebagai tambahan modal bagi seseorang yang kekurangan modal sehingga dapat membantu usaha, penghasilan bertambah, dan kebutuhan hidupnya dapat tercukupi. Di samping itu, secara ekonomi moneter, zakat dapat mengekang laju inflasi yang disebabkan karena peredaran mata uang yang tidak seimbang, distribusi kekayaan yang tidak merata. Dengan pengelolaan zakat yang tepat dan produktif secara bertahap dapat menciptakan stabilitas ekonomi.³

Tujuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi tujuan tersebut akan sulit untuk dicapai apabila tidak terdapat peran aktif dari para *muzakki* (orang yang mengeluarkan atau wajib zakat) dan lembaga pengelola zakat. Sudah sewajarnya para *muzakki* sadar betul bahwa mereka mengeluarkan zakat bukan hanya untuk menggugurkan kewajiban mereka namun hal tersebut juga dapat mengentaskan kemiskinan. Lembaga pengelola zakat juga dituntut untuk profesional dan inovatif dalam mengelola dana zakat. Salah satu model pengelolaan zakat yang inovatif adalah pengelolaan zakat secara produktif.

³Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm, 249.

Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada *mustahiq* sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu mengembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas. Saat ini pengelolaan zakat bukan lagi hanya secara konsumtif akan tetapi juga produktif. Metode pendayagunaan zakat produktif terbagi menjadi dua, yakni zakat produktif tradisional dan zakat produktif kreatif. Dalam zakat produktif tradisional zakat yang dibagikan berupa barang-barang produktif seperti kambing, mesin jahit, dan lain-lain. Sedangkan pada zakat produktif kreatif zakat yang dibagikan berupa peminjaman modal untuk mendirikan atau mengembangkan suatu usaha.

Dalam BAB V, Pasal 16 UU No. 38 th. 1999 dijelaskan bahwasanya pendayagunaan zakat harus berdampak positif bagi *mustahiq*, baik secara ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi, *mustahiq* dituntut dapat hidup secara layak sedangkan dari sisi sosial, *mustahiq* dituntut dapat hidup sejajar dengan masyarakat yang lain. Hal ini berarti zakat tidak hanya didistribusikan untuk hal-hal yang konsumtif saja dan hanya bersifat *charity* tetapi lebih untuk kepentingan yang produktif dan bersifat edukatif.

Hakikat penyebab kemiskinan sesungguhnya adalah melekat dalam diri individu atau sosial yang bersangkutan. Masalah kemiskinan sangat terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pengentasan kemiskinan adalah bagaimana meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sehingga mereka mampu berdaya, berdiri di atas kakinya sendiri, memiliki daya saing untuk mampu hidup mandiri. Dengan

kata lain pengentasan kemiskinan dapat diatasi melalui pendekatan pemberdayaan.⁴

Amil dengan segala kesiapannya merupakan lembaga pemberdayaan dalam arti luas. *Amil* juga harus berperan sebagai agen perubahan dan pemberdayaan. Zakat yang dapat dihimpun dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan *mustahiq* sampai ada pada dataran pengembangan usaha.⁵

Untuk itu lembaga *amil* zakat yang salah satu tugasnya sebagai pengelola zakat sudah seharusnya mejadi lembaga yang mampu memberdayakan ekonomi *mustahiq* antara lain dengan mendayagunakan zakat produktif secara profesional. Dengan pendayagunaan zakat produktif, tepat sasaran dan berkelanjutan, zakat akan mampu mengubah dluafa (*mustahiq*) menjadi *muzaki* pada masa mendatang.⁶

Di Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No. 38 tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Meskipun harus diakui bahwa dalam peraturan-peraturan tersebut masih banyak kekurangan yang sangat mendasar, misalnya tidak dijatuhkannya sanksi bagi *muzakki* yang melalaikan kewajibannya (enggan untuk berzakat), tetapi UU

⁴Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

⁵Muhammad Ridwan, *Manajemen Biatul Maal Wa Tamwil* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 216-217.

⁶M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori dan Praktik* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 296.

tersebut mendorong upaya pembentukan lembaga pengelola zakat yang amanah, kuat dan dipercaya oleh masyarakat.

Dalam Bab II Pasal 5 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa lembaga pengelola zakat bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tutunan agama Islam.
2. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
3. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.⁷

Tabel 1.2
Penghimpunan Dana Zakat

Tahun	Penghimpunan
2013	Rp 313.846.962
2014	Rp 392.789.642
2015	Rp 407.547.193
2016	Rp 511.054.044
2017	Rp 659.218.466

Sumber : Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan

Baitul Maal Bahtera adalah Lembaga Amil Zakat sebagai divisi sosial dari BMT Bahtera yang berfungsi untuk memudahkan dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat *muzaki* dalam menyalurkan dananya (zakat/ infaq/ shodaqoh/ wakaf) kepada para *mustahiq* secara tepat dan berdaya guna.

⁷Didin Hafidhuddin, *Zakat : dalam Pererkonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hlm. 126-127.

Berbagai program dilaksanakan sebagai wujud eksistensinya dalam ikut mengurangi permasalahan kaum dhu'afa.⁸

Pada tabel pengumpulan dana zakat yang dapat diketahui pada Baitul Maal Bahtera setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dari dana zakat yang terkumpul, baitul maal ini mendayagunaakannya melalui beberapa program yang bersifat *charity* dan pemberdayaan. Mengingat betapa pentingnya peran lembaga amil zakat. Sehingga mereka dituntut untuk selalu kreatif, inovatif serta profesional agar dana zakat dapat didayagunakan secara maksimal, agar manfaat dan tujuan zakat dapat tercapai. Maka dari itu Baitul Maal Bahtera sebagai lembaga amil zakat sudah seharusnya menjadi lembaga pengelola zakat yang sedemikian rupa dijelaskan tadi. Program-program yang dilaksanakan harus dapat memberdayakan ekonomi *mustahiq*, sehingga *mustahiq* memiliki perubahan yang lebih baik dari tingkat pendapatan, pemenuhan kebutuhan.

Program pemberdayaan yang dilakukan oleh Baitul Maal Bahtera salah satunya melalui pendayagunaan zakat yang mana dana zakat diberikan kepada *mustahiq* dapat digunakan untuk kegiatan yang bersifat produktif. PERAHU merupakan kepanjangan dari Program Wirausaha Baru adalah program yang dimaksudkan untuk menumbuhkan para pengusaha baru dengan bimbingan dan bantuan modal dari Baitul Maal Bahtera. Program ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat, ditujukan kepada mereka yang masuk dalam kategori *mustahiq* zakat dan mempunyai

⁸<http://www.bmtbahtera.com/baitul-maal/profil-baitul-maal.html> diakses pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 11.52 WIB.

kemampuan untuk mengembangkan usaha namun tidak memiliki modal.⁹ Berikut tabel pendistribusian zakat program PERAHU dari tahun 2013 sampai 2017.

Tabel 1.3
Pendistribusian Zakat melalui Program PERAHU

No.	Tahun	Jml Penerima	Jml Nominal
1	2013	13	42.200.000
2	2014	36	85.600.000
3	2015	30	84.400.000
4	2016	45	93.575.000
5	2017	26	47.700.000

Sumber : Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI *MUSTAHIQ* MELALUI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF” (Studi Kasus Program PERAHU Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan Baitul Maal Bahtera ?
2. Bagaimana model pemberdayaan ekonomi *mustahiq* yang dilakukan oleh Baitul Maal Bahtera melalui pendayagunaan zakat produktif ?

⁹<http://www.bmtbahtera.com/baitul-maal/profil-baitul-maal.html> diakses pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 11.52 WIB.



C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendayagunaan zakat produktif dan model pemberdayaan ekonomi *mustahiq* yang dilakukan oleh Baitul Maal Bahtera. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis.

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan zakat produktif. Selain itu juga diharapkan bisa menjadikan referensi bagi manajemen Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan dalam membuat keputusan terkait dengan pendayagunaan zakat produktif dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan praktis:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang zakat produktif.
- b. Bagi pembaca pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi dan bahan informasi khususnya tentang zakat produktif.

D. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Teori yang diuraikan mencakup pemberdayaan ekonomi, *mustahiq* zakat, zakat produktif, serta pendayagunaan zakat. Selain itu juga pada bab ini berisi penelitian terdahulu dan konsep kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan antara lain terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini diuraikan gambaran umum serta analisis hasil penelitian terkait program PERAHU dan model pemberdayaan ekonomi *mustahiq* melalui pendayagunaan zakat produktif pada baitul maal Bahtera

Bab V Penutup. Dalam bab ini meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan peneliti sesuai dengan permasalahan yang ada kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan adalah dengan metode pendayagunaan zakat produktif kreatif dengan cara memberikan pinjaman modal berupa uang atau alat Pinjaman diberikan dengan akad *qatdhul hasan* tanpa bunga dan tanpa agunan. Pendayagunaan zakat produktif dilaksanakan dalam bentuk program pemberdayaan yaitu PERAHU atau program penumbuhan wirausaha baru.
2. PERAHU merupakan program pemberdayaan, kegiatan penjangingan dan penilaian ide-ide bisnis oleh Baitul Maal bahtera, terhadap para calon pelaku usaha baru yang telah membuat rencana usaha secara matang dan implementatif. Model pemberdayaan yang terapkan pada program ini terdiri dari:
 - a. Perencanaan

Model perencanaan yang digunakan dalam hal ini adalah model transaksi. Dimana sebelum memberikan bantuan pinjaman modal Baitul Maal bertemu langsung kepada *musathiq*. Perencanaan ini dimaksudkan agar dana zakat produktif diberikan kepada orang yang tepat dan sesuai dengan tujuan yaitu dana zakat yang dipinjamkan

nantinya digunakan untuk mendirikan atau mengembangkan usaha. Sehingga dalam perencanaan ini terdapat beberapa tahapan antara lain proses pengajuan yang dilakukan *mustahiq*, survei oleh petugas Baitul Maal Bahtera yang dilanjutkan dengan verifikasi oleh manajer, kemudian pencairan dana sesuai dengan hasil perhitungan rencana anggaran belanja.

b. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan oleh petugas Baitul Maal Bahtera terdiri dari dua bidang tugas atau fungsi yaitu pemungkinan dengan cara memberikan dorongan atau motivasi kepada *mustahiq* dan pendukungan dengan cara mendukung usaha *mustahiq*.

c. Monitoring

Bentuk monitoring yang dilakukan terdiri dari pengawasan yang dilakukan oleh petugas Baitul Maal Bahtera. Bentuk pengawasan dilakukan tidak rutin atau hanya pada saat proses penagihan dan dengan cara selalu mengingatkan *mustahiq* yang terlambat mengangsur. Dalam monitoring tidak diberlakukan pembuatan laporan bagi *mustahiq* akan tetapi petugas akan meminta keterangan ketika *mustahiq* terlambat mengangsur. Selanjutnya akan diberikan toleransi waktu. Tujuan adanya monitoring ini adalah untuk mengetahui kesesuaian dalam penggunaan dana dan perkembangan usaha.

d. Evaluasi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Baitul Maal Bahtera Adanya pinjaman modal yang diberikan kepada *mustahiq* melalui program PERAHU sangat membantu, sehingga usaha mereka dapat meningkat baik dari segi pendapatan, aset produksi yang dimiliki, dan lain sebagainya.

Hal itupun diakui oleh *mustahiq* program PERAHU. Dengan memberikan bantuan pinjaman modal tanpa bunga dengan proses yang dirasa mudah mereka sangat merasa terbantuan, bagi mereka yang mengalami penutupan usahapun mengakuinya. Adapun penutupan usaha dipengaruhi oleh faktor kebutuhan, pasar, dan pesaing.

B. Saran-saran

1. Bagi Baitul Maal Bahtera bantuan berupa pinjaman modal usaha harus diberikan pendampingan dan pengawasan yang konsisten, sehingga dana zakat yang dipinjamkan dapat digunakan sebagaimana mestinya yaitu untuk usaha mereka. Dari penguruspun seharusnya juga ikut andil dalam memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh *mustahiq* dalam menjalankan usahanya. Perlu dilakukan pembinaan untuk *mustahiq* guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha sehingga mereka mampu bersaing dengan pesaing-pesaing pasar lainnya. Pengurus Baitul Maal Bahtera Lebih memperhatikan usaha *mustahiq* tidak hanya sebatas yang terpenting mereka dapat mengangsur dan mengembalikan pinjaman modal yang telah diberikan.

2. Bagi *Mustahiq* apabila diberikan bantuan berupa pinjaman modal sudah menjadi tanggung jawab *mustahiq* untuk mengembalikan pinjaman tersebut, karena sudah dibantu seharusnya *mustahiq* dapat bekerjasama dengan baitul maal. Kerjasama itu dapat berupa meangangsur pengembalian pinjaman tepat waktu, selalu melapor kepada baitul maal ketika terjadi penundaan angsuran beserta alasan yang logis, menggunakan dana yang dipinjam sebagaimana mestinya atau sesuai dengan kesepakatan awal yaitu untuk mendirikan atau mengembangkan usaha, jangan menjadikan biaya hidup yang meningkat sebagai alasan tak mampu untuk mengembalikan pinjaman karena hal tersebut dapat disiasati dengan cara selalu menyisihkan uang meskipun sedikit demi sedikit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharap dapat menemukan solusi atau strategi untuk meningkatkan program pemberdayaan melalui pendayagunaan zakat produktif di lembaga-lembaga lain selain di Baitul Maal Bahtera.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al Arif, M. Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori dan Praktik*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
- Ali, Nuruddin Mhd. 2006. *Zakat :Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Al-Mishri, Abdul Sami'. 2006. *Pilar-pilar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bariadi, Lili dan Muhammad Zen. 2005. *Zakat & Wirausaha*. Jakarta: CV. Pustaka Amri.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Fakhrudin. 2008. *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang pres.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. Djunaidy dan Fauzan Almanshur. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat : dalam Pererkonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Huda, Nurul dan Muhammad Heykal. 2015. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta.
- Ilmi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Margono, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: RosdaKarya.
- Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

- Mufraini, M. Arief. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. 2013. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam: dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qardhawi, Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, Penerjemah Sari Narulita. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ridwan, Muhammad dan Mas'ud. 2005. *Zakat & Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Mmberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

B. Skripsi

- Ahmad Fajri Panca Putra. 2010. *“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kabupaten Kendal”*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Ahmad Habibi. 2016. *“Pemberdayaan Dana Zakat Produktif sebagai Modal Usaha dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta”*, Tesis Magister Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fajar Eka Pratomo. 2016. *“Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)”*. Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fatqiuir Susanto. 2017. *“Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program UHAMKA MEE (Micro Economy Empowerment) di LAZISMU UHAMKA untuk pemberdayaan Mustahiq”*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muslih Adi Saputro. 2017. *“Peran Dana Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi kasus Yayasan Solo Peduli)”*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.

Nita Purnamasari. 2016. *“Peranan Distribusi Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru”*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Nur Addini Rahma. 2015. *“Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq melalui Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi kasus BAZIS DKI Jakarta dalam Pemberdayaan Zakat Produktif)”*. Skripsi Sarjana Ekonomi Syari’ah. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Rokhmatul Azizah. 2017. *“Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi di BAZNAS Kota Pekalongan)”*. Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi Syariah. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

C. Internet

<https://pekalongankota.bps.go.id> diakses pada tanggal 14 Juli 2018 pukul 03.51 WIB.

<http://www.bmtbahtera.com/baitul-maal/profil-baitul-maal.html> diakses pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 11.52 WIB.

<http://eprints.walisongo.ac.id/6826/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 07:46 WIB.

<https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif> diakses pada 16 Juli 2018 pukul 15:27 7 WIB.

<http://bmtbahtera.com/baitulmaal/detail/15/program-sosial.html>, dikases pada tanggal 05 November 2018 pukul 09:55 WIB.

<http://bmtbahtera.com/baitulmaal/detail/18/program-pemberdayaan.html>

dikases pada tanggal 05 November 2018 pukul 09:45 WIB.

D. Wawancara

Lutfi Isfahan, Bagian Fundarising, Wawancara Probadi, pada tanggal 29 November 2018.

Ahmad Munasir, Manajer Baitul Maal Bahtera, Wawancara Pribadi, pada tanggal 27 Desember 2018.

Fauziah, *Mustahiq* Program PERAHU, Wawancara Pribadi pada tanggal 01 Desember 2018.

Zahrotin, *Mustahiq* Program PERAHU, Wawancara Pribadi, pada tanggal 10 Desember 2018.

Urip Iriyanti, *Mustahiq* Program PERAHU, Wawancara Pribadi, pada tanggal 10 Desember 2018.

Mahmudi, *Mustahiq* Program PERAHU, Wawancara Pribadi, pada tanggal 10 Desember 2018.

Eka, *Mustahiq* Program PERAHU, Wawancara Pribadi, pada tanggal 12 Desember 2018.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI





Pak Maulana Penjual Dawet Beras



Ibu Sobichah Penjual Jajan dan Pindang Tetel



Ibu Fauziyah Penjual Gorengan



Ibu Sri Wigati Penjual Kelontong



Ibu Utro'in Penjual Sego Megono



Ibu Urip Iriyanti Karyawan Swasta





Ibu Zahrotin Pengolah Ikan



Bapak Mahmudi Penjual Pakan Burung



Ibu Eka Penjual Jajan Basah



Ibu Fitriyah Istri dari Tukang Cat

DATA INFORMAN PENELITIAN

NO	TAHUN	NAMA	ALAMAT	USAHA/PROFESI
1	2013	Maulana Mustaqim	Bener, Wiradesa	Dawet Beras
2		Shobihah	Pringlangu Gg. 3 No. 5 Pekalongan	Warung Jajan
3	2014	Fauziyah	Krapyak Lor Gg. An- Najah Pekalongan	Gorengan dan Lauk Pauk
4		Sri Wigati	Salam Manis Gg. Anjasmoro Rt 009/006 Kandang Panjang Pkl	Kelontong
5	2015	Utro'in	Jl. Kurinci No. 5 Rt 004/001 Podosugih Pekalongan	Sego Megono
6		Urip Iriyanti	Noyontaan Gg 6	Karyawan Swasta
7	2016	Eka	Setono Gg 8 Kec. Pekalongan Timur	Jajan Basah
8		Mahmudi	Krapyak Lor Gg An Najah Rt 007/001 Pekalongan	Pakan Burung
9	2017	Zahrotin	Pantai Pasir Kencana (sebelah barta RM. Wirote)	Pengolah Dan Penjual Hasil Olahan Ikan
10		Fitriyah	Jl. Otto Iskandar Dinata Rt 001/004 Sokorejo Pekalongan	Tukang Cat

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nur Falasifah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 September 1996
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg 8 RT 01 RW 15
Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan :
MSI 13 Nurul Islam Lulus tahun 2008
MTs. Nurul Islam Lulus tahun 2011
MAN 2 Pekalongan Lulus tahun 2014
IAIN Pekalongan Jurusan Syariah Program Studi S.1 Ekonomi Syariah angkatan 2014.

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah kandung
Nama Lengkap : Faizin
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg 8 RT 01 RW 15 Kec.
Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Ibu Kandung
Nama Lengkap : Masanah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg 8 RT 01 RW 15
Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang Membuat



Nur Falasifah

NIM. 2013114028



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Falasifah
NIM : 2013114028
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
E-mail address : Nurfalasifah96@gmail.com
No. Hp : 085742345302

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI *MUSTAHIQ* MELALUI PENDAYAGUNAAN ZAKAT

PRODUKTIF (Studi Kasus Program PERAHU Baitul Maal Bahtera Kota Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2019



(Nur Falasifah)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

